

**EDUKASI PENDIDIKAN LANJUTAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA SMA
NEGERI 1 KUALUH SELATAN LABUHANBATU UTARA**

Rudi Hermansyah Sitorus¹, Muhammad Ras Muis², Muhammad Syafri³, Ade Irma Sagala⁴, Fuadaturrahmah⁵, Sudirman⁶, A. Zebar⁷, Novi Cynthia Yusnita⁸, Tina Muhardika Handayani⁹, Ayu Jani Puspita Sari¹⁰
^{1,2,6,7,8,9}Universitas Battuta, ³Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, ^{4,5}Akademi Maritim Belawan, ¹⁰Institut Kesehatan Sumatera Utara.
Email: rudihermansyahlabura@gmail.com

ABSTRAK

KATA KUNCI:
Edukasi; Pendidikan Lanjutan; Motivasi; Perguruan Tinggi; Siswa SMA.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi melalui program edukasi pendidikan lanjutan. Rendahnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan seringkali disebabkan oleh keterbatasan informasi mengenai jalur masuk perguruan tinggi, kurangnya pemahaman tentang prospek karier, serta faktor sosial ekonomi (Badan Pusat Statistik, 2023). Oleh karena itu, diperlukan intervensi edukatif yang mampu memperkuat literasi pendidikan tinggi sekaligus mendorong orientasi masa depan siswa. Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kualuh Selatan, Labuhanbatu Utara dengan melibatkan 35 siswa kelas XII. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui tahapan persiapan, penyampaian materi, diskusi interaktif, serta evaluasi menggunakan angket pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan motivasi siswa. Materi yang diberikan meliputi pentingnya pendidikan tinggi, jalur seleksi masuk perguruan tinggi, peluang beasiswa, serta strategi memilih program studi sesuai minat dan bakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa setelah mengikuti program edukasi. Sebanyak 80% siswa menyatakan lebih berminat untuk melanjutkan studi, sementara 85% siswa menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Aisyah dan Nugroho (2022) yang menegaskan bahwa edukasi akademik dapat meningkatkan aspirasi pendidikan siswa. Dengan demikian, program ini terbukti efektif dalam membantu siswa merencanakan pendidikan masa depan dan direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan guna mendukung peningkatan partisipasi pendidikan tinggi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mendorong kemajuan suatu bangsa. Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk individu yang kompeten, inovatif, dan mampu beradaptasi terhadap perkembangan global. Menurut Schunk (2020), pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pengembangan keterampilan berpikir kritis dan pengambilan keputusan yang berorientasi masa depan. Oleh karena itu, melanjutkan studi ke perguruan tinggi menjadi langkah penting bagi siswa untuk memperoleh peluang karier yang lebih luas. Namun demikian, tidak semua lulusan sekolah menengah atas memiliki motivasi yang kuat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Data Badan Pusat Statistik (2023) menunjukkan bahwa angka partisipasi kasar perguruan tinggi di Indonesia masih perlu ditingkatkan, terutama di wilayah non-perkotaan. Rendahnya partisipasi tersebut seringkali dipengaruhi oleh keterbatasan informasi mengenai pendidikan tinggi, faktor ekonomi keluarga, serta kurangnya pemahaman tentang manfaat jangka panjang dari pendidikan lanjutan. Motivasi merupakan aspek psikologis yang berperan penting dalam menentukan keputusan akademik seseorang. Hidi dan Renninger (2019) menjelaskan bahwa motivasi belajar berkaitan erat dengan minat individu terhadap tujuan yang ingin dicapai, sehingga siswa dengan motivasi tinggi cenderung memiliki perencanaan pendidikan yang lebih jelas. Sebaliknya, siswa dengan motivasi rendah seringkali mengalami keraguan dalam menentukan arah masa depan mereka. Selain itu, kurangnya literasi mengenai jalur masuk perguruan tinggi dan peluang beasiswa juga menjadi hambatan bagi siswa untuk melanjutkan studi. Aisyah dan Nugroho (2022) menyatakan bahwa pemberian edukasi dan konseling pendidikan terbukti efektif dalam meningkatkan aspirasi akademik siswa serta membantu mereka memahami berbagai peluang yang tersedia setelah menyelesaikan pendidikan menengah. SMA Negeri 1 Kualuh Selatan, Labuhanbatu Utara merupakan salah satu institusi pendidikan yang memiliki potensi besar dalam menghasilkan lulusan berkualitas. Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan koordinasi dengan pihak sekolah, masih ditemukan siswa yang belum memiliki perencanaan pendidikan setelah lulus. Sebagian siswa bahkan belum memahami jalur seleksi masuk perguruan tinggi maupun cara menentukan program studi yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu program edukasi yang mampu memberikan pemahaman komprehensif mengenai pentingnya pendidikan lanjutan sekaligus meningkatkan motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan siswa memperoleh wawasan yang lebih luas, memiliki orientasi masa depan yang jelas, serta terdorong untuk mengambil keputusan akademik yang tepat.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif peserta selama proses edukasi. Program dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Tahap Persiapan

Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa terkait informasi pendidikan tinggi. Selain itu, dilakukan penyusunan materi edukasi serta instrumen evaluasi berupa angket motivasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan metode:

- Penyampaian materi tentang pentingnya pendidikan tinggi
- Sosialisasi jalur masuk perguruan tinggi (SNBP, SNBT, dan jalur mandiri)
- Pengenalan program beasiswa
- Strategi memilih program studi
- Diskusi interaktif dan sesi tanya jawab

Sebanyak 35 siswa mengikuti kegiatan dengan tingkat partisipasi yang tinggi.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan menggunakan angket sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengetahui perubahan motivasi siswa. Data dianalisis secara deskriptif untuk melihat peningkatan pemahaman dan minat melanjutkan studi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan edukasi berjalan dengan lancar dan mendapat respons positif dari peserta.

Siswa terlihat antusias selama sesi pemaparan materi maupun diskusi.

Hasil evaluasi menunjukkan:

- Sekitar 85% siswa mengalami peningkatan pemahaman mengenai pendidikan tinggi.
- Sebanyak 80% siswa menyatakan lebih termotivasi untuk melanjutkan studi.
- Lebih dari 75% siswa mulai memiliki rencana pendidikan setelah lulus.

Tabel 1. Perubahan Motivasi Siswa

Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Memahami pentingnya kuliah	60	85
Berminat melanjutkan studi	58	80
Memiliki rencana masa depan	52	78



Gambar 1. Penyampaian Materi Tentang Perguruan Tinggi

Pembahasan

Peningkatan motivasi siswa menunjukkan bahwa pemberian informasi yang tepat dapat membantu siswa dalam membangun orientasi masa depan. Edukasi ini tidak hanya memperluas wawasan siswa tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk bersaing masuk perguruan tinggi. Diskusi interaktif menjadi faktor penting keberhasilan kegiatan karena memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyampaikan kekhawatiran

mereka, terutama terkait biaya pendidikan dan peluang diterima di perguruan tinggi. Setelah mendapatkan penjelasan mengenai beasiswa dan berbagai jalur seleksi, siswa menjadi lebih optimis. Temuan ini sejalan dengan berbagai studi yang menyatakan bahwa literasi pendidikan tinggi berkontribusi terhadap peningkatan aspirasi akademik siswa. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan agar semakin banyak siswa yang terdorong untuk melanjutkan pendidikan.

KESIMPULAN

Program edukasi pendidikan lanjutan berhasil meningkatkan motivasi siswa SMA Negeri 1 Kualuh Selatan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Kegiatan ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya pendidikan tinggi, jalur masuk perguruan tinggi, serta peluang beasiswa. Ke depan, disarankan agar kegiatan edukasi dilakukan secara berkala dan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan, sehingga dapat mendukung peningkatan angka partisipasi pendidikan tinggi, khususnya di daerah Labuhanbatu Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Nugroho, A. (2022). Increasing students' motivation to pursue higher education through educational counseling. *Journal of Community Engagement*, 6(2), 120–128.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi di Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Hidi, S., & Renninger, K. (2019). Interest development and motivation. *Educational Psychologist*, 54(1), 1–15.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Panduan Penerimaan Mahasiswa Baru*. Jakarta.
- Schunk, D. H. (2020). *Learning Theories: An Educational Perspective*. Pearson.

Sitorus, R. H., Kurnia, R., & Widyastika, D. (2025). The effect of flash card media and problem-based learning to critical thinking skills in elementary school science lessons. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(5), 738-747.